



**MOTIVASI LEMBAGA STUDI MAHASISWA ISLAM (LSMI) ALMADANI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS RIAU**

Jannatun Nisa, Siti Sofro Sidiq

Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Riau

Abstrak

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori motivasi oleh David McClelland atau dikenal juga dengan Teori Tiga Kebutuhan (Three Needs Theory) antara lain kebutuhan akan pencapaian (Needs for Achievement / nAch), kebutuhan akan kekuasaan (Needs for Power / nPow), dan kebutuhan akan afiliasi (Needs for Affiliation / nAff). Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk melihat jenis motivasi dominan dan perbedaan jenis motivasi berdasarkan jenis kelamin pada mahasiswa di organisasi Lembaga Studi Mahasiswa Islam (LSMI) Almadani yang berada di lingkup Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Riau. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif dengan teknik penarikan sampel secara proporsional random bertingkat (proportionate stratified random sampling). Responden dalam penelitian ini berjumlah 44 orang yang diambil dari anggota organisasi Lembaga Studi Mahasiswa Islam (LSMI) Almadani Generasi 26. Tahap pengolahan dan analisis data penelitian ini dibantu aplikasi pendukung yaitu microsoft excel dan SPSS versi 25. Kesimpulan akhir penelitian ini yaitu : 1) Motivasi dominan mahasiswa di Lembaga Studi Mahasiswa Islam (LSMI) Almadani adalah kebutuhan akan afiliasi sebesar 59.09% (26 dari 44 responden). 2) Tidak terdapat perbedaan motivasi yang signifikan berdasarkan jenis kelamin, karena hasil uji Mann Whitney U Test menghasilkan nilai signifikansi (p-value) sebesar 0.149 yang lebih besar dari taraf signifikansi 0.05 ($0.149 > 0.05$).

Kata Kunci: Motivasi, Mahasiswa, Organisasi, David McClelland.

PENDAHULUAN

Mahasiswa dalam ilmu sosiologi termasuk sebagai makhluk sosial yang

berarti tidak bisa hidup tanpa orang lain sehingga akan selalu membutuhkan orang lain dalam pemenuhan

*Correspondence Address : : jannatun.nisa3585@student.unri.ac.id

DOI : 10.31604/jips.v13i1.2026. 260-265

© 2026UM-Tapsel Press

kebutuhannya selama melaksanakan perkuliahan.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi pasal 4 point (b) bahwa fungsi dari pendidikan tinggi salah satunya bertujuan mengembangkan sivitas akademika yang inovatif, responsif, kreatif, terampil, berdaya saing, dan kooperatif melalui pelaksanaan Tridharma. Oleh karena itu, dengan perguruan tinggi memberikan pelayanan pendidikan untuk memenuhi hak mahasiswa dalam mengembangkan bakat, minat, potensi, serta kemampuannya adalah bentuk implementasi dari fungsi pendidikan tinggi itu sendiri.

Universitas memfasilitasi upaya pengembangan tersebut dengan membentuk lembaga-lembaga yang lebih kecil yang dalam penyelenggarannya dan keanggotaannya dikhususkan untuk mahasiswa yang dikenal organisasi mahasiswa. Dibentuknya organisasi kemahasiswaan bertujuan untuk membantu memberdayakan potensi pada diri mahasiswa baik di bidang akademik maupun bidang non-akademik, membangun dan membentuk karakter mahasiswanya melalui berbagai macam program-program kerja organisasi yang ada.

Bagi organisasi, motivasi adalah hal yang harus ada dalam diri anggotanya. Hal tersebut karena motivasi merupakan hal yang menyebabkan, menopang atau membina perilaku anggota, sehingga dalam pencapaian tujuan yang telah disepakati dilakukan secara maksimal (Mardiyanti et al., 2022). Ketika proses perekrutan anggota (*recruitment*) organisasi akan mengadakan tahap wawancara calon anggota, dan salah satu hal yang pasti ditanyakan adalah terkait alasan calon anggota ingin masuk ke dalam organisasi tersebut. Hal tersebut menunjukkan bahwa motivasi atau alasan menjadi hal

yang sangat diperhatikan dalam sebuah organisasi.

Seorang mahasiswa bergabung ke sebuah organisasi tentunya memiliki motivasi yang mendorong mereka untuk mendaftarkan diri dan berproses dalam organisasi tersebut seperti ingin menambah pengalaman berorganisasi, ingin menambah relasi atau teman, menambah prestasi, ingin melatih dan mengembangkan jiwa kepemimpinan, hingga keperluan persiapan karir di masa depan nantinya, dan lain sebagainya.

Terpilihnya organisasi Lembaga Studi Mahasiswa Islam (LSMI) Almadani sebagai objek yang akan diteliti pada penelitian kali ini disebabkan karena organisasi ini merupakan satu-satunya organisasi keagamaan pada tingkat fakultas yang tercatat pada data daftar kelembagaan di FISIP oleh Menteri Kesekretariatan BEM UNRI.

Organisasi ini sama seperti organisasi-organisasi lainnya yang dibentuk dengan tujuan membentuk karakter diri sekaligus memberdayakan mahasiswa melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan, namun yang menjadi pembedanya dengan organisasi lain ialah orientasinya pada nilai-nilai keagamaan yang tergambar dalam pengimplementasian peraturan atau regulasi yang ada dalam organisasi ini dilakukan dengan mendasarkan dan mengedepankan nilai-nilai keislaman. Misalnya dalam tata cara berinteraksi antara perempuan dan laki-laki yang sangat dibatasi. Ketika melakukan rapat kepanitiaan yang dihadiri anggota laki-laki dan anggota perempuan, maka antara kedua kelompok ini diberikan pembatas berupa kain atau dinding yang berguna sebagai penutup guna membatasi yang sering disebut hijab. Berdasarkan prariset peneliti, dengan memberikan pertanyaan kepada beberapa mahasiswa yang kemudian peneliti mendapat jawaban yang

menyatakan bahwa ketatnya regulasi seperti contoh diatas yang dirasa membatasi ruang gerak. Hal tersebut yang dirasa juga membuat banyak mahasiswa mempertimbangkan kembali keputusan untuk ikut serta sebagai anggota organisasi ini.

Namun, jumlah keanggotaan setiap periode kepengurusannya terus mengalami peningkatan hingga pada generasi 26 yang mencapai angka 13,21% meskipun secara perhitungan angka keanggotaan setiap periode mengalami penurunan. Bertentangan dengan temuan prariset, data tersebut justru memberikan gambaran bahwa masih banyak mahasiswa yang tetap memutuskan untuk mengikuti organisasi ini. Hal ini yang menjadikan penelitian ini menarik untuk diteliti karena berfokus pada mahasiswa yang merupakan anggota organisasi Lembaga Studi Mahasiswa Islam (LSMI) Almadani. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melihat jenis motivasi dominan mahasiswa di LSMI Almadani dan bagaimana perbedaan jenis motivasi mahasiswa di LSMI Almadani berdasarkan jenis kelamin.

Abraham Maslow mengatakan motivasi ialah sesuatu yang bersifat tetap, continue atau berkelanjutan, selalu mengalami perubahan dan bersifat kompleks, dimana mayoritas merupakan ciri umum yang ada pada setiap kegiatan organisme. Motivasi bersifat universal yang berarti bahwa motivasi ada pada setiap diri inividu. Pendapat maslow tentang keuniversalan motivasi pada diri seseorang sepaham dengan pendapat David McClelland yang berbunyi bahwa motivasi dimiliki oleh setiap orang walaupun setiap orang memiliki perbedaan pengalaman hidup dan cara pandang yang mempengaruhi motivasi seseorang dari waktu ke waktu. Sederhananya bahwa motivasi dalam diri seseorang akan tetap selalu ada, terus berlanjut, tidak pernah berhenti, selalu mengalami perubahan tergantung

pada bagaimana kondisi/keadaan yang ada disekitarnya (Muhfizar et al., 2023).

Teori yang digunakan adalah Teori Tiga Kebutuhan (*Three Needs Theory*) oleh David McClelland yang meliputi kebutuhan akan pencapaian (*Need for Achievement/nAch*), kebutuhan akan kekuasaan (*Need for Power/nPow*), kebutuhan akan afiliasi (*Need for Affiliation /nAff*) (Muhfizar et al., 2023).

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif deskriptif yang bertujuan menggali mengenai suatu keadaan sosial yang akan diteliti secara komprehensif (menyeluruh, luas, dan mendalam). Penelitian kuantitatif deskriptif biasanya untuk mengukur tingkatan variabel yang hanya 1 (satu) pada populasi atau sampel (Abdullah et al., 2022).

Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian. Instrumen penelitian perlu diuji validitas dan reliabilitas. Menurut (Sugiyono, 2013) dinyatakan valid apabila instrumen penelitian dapat digunakan untuk mengukur yang seharusnya diukur, yang artinya sesuai dengan variabel dari teori atau konsep yang digunakan. Item pernyataan dalam penelitian dapat dikatakan valid apabila nilai r hitung $>$ r tabel dengan taraf signifikansi 0,05. Instrumen penelitian dinyatakan valid karena hasil r hitung seluruh item pertanyaan lebih besar dari 0.2973. Nilai r tabel didapatkan dari tabel statistik sesuai jumlah responden.

Sedangkan uji reliabilitas melihat tingkat konsistensi instrumen penelitian ketika digunakan dalam waktu yang berbeda untuk mengukur subjek atau variabel yang sama akan memberikan hasil yang stabil dan dapat dipercaya. Penelitian ini menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha* dibantu dengan SPSS versi 25. Instrumen penelitian dikatakan reliabel karena nilai

cronbach's alpha sebesar 0.775 dimana minimum standar reliabel di angka 0.70.

Penentuan jumlah sampel dihitung dengan rumus slovin, kemudian penarikan sampel dilakukan secara proporsional random bertingkat (*proportionate stratified random sampling*). Teknik penarikan sampel ini digunakan ketika populasi memiliki anggota yang tidak homogen dan berstrata proporsional (Mutia, 2021).

Sederhananya bahwa penarikan sampel ini disebabkan karena sampel terbagi dalam beberapa kelompok karakteristik namun tidak dalam jumlah yang sama sehingga perlu mengambil sampel secara proporsional sesuai jumlah populasi setiap kelompok. Responden laki-laki berjumlah 20 orang dan responden perempuan berjumlah 24 orang, sehingga total responden penelitian ini sesuai dengan perhitungan rumus slovin sebanyak 44 orang.

Tahap pengolahan data melewati tahapan *editing, coding*, dan tabulasi agar data yang awalnya berupa data mentah numerik dapat dianalisis diubah dan dijelaskan dalam bentuk narasi agar informasi yang disajikan kepada pembaca dapat mudah dipahami.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Jenis Motivasi Dominan Mahasiswa di Lembaga Studi Mahasiswa Islam (LSMI) Almadani.

Dominan dapat diartikan juga sebagai mayoritas atau lebih banyak. Untuk melihat dominan, peneliti menghitung rata-rata per indikator dari masing-masing responden yang kemudian diambil rata-rata tertinggi dari ketiga indikator tersebut. Setelahnya dilakukan pengelompokan responden berdasarkan rata-rata indikator tertinggi. Sehingga didapat hasil akhirnya sebagai berikut :

Tabel 1. Motivasi Dominan

No	Jenis Motivasi	F	P
1.	Kebutuhan akan pencapaian.	17	38.64%
2.	Kebutuhan akan kekuasaan.	1	2.27%
3.	Kebutuhan akan afiliasi.	26	59.09%
Total		44	100%

Sumber : Olah Data Peneliti, 2025

Berdasarkan tabel diatas disimpulkan bahwa motivasi dominan pada mahasiswa di Lembaga Studi Mahasiswa Islam (LSMI) Almadani Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau adalah kebutuhan akan berafiliasi. Hal tersebut ditunjukkan melalui besaran persentase di antara ketiga jenis motivasi oleh teori David McClelland persentase yang paling tinggi ada pada kebutuhan akan afiliasi yaitu sebesar 59.09% dari 44 responden penelitian (26 orang). Kemudian jenis motivasi terbanyak kedua adalah kebutuhan akan pencapaian dengan persentase di angka 38,64% (17 orang), dan jenis motivasi terakhir dengan persentase sangat jauh dari kedua jenis motivasi lainnya yaitu kebutuhan akan kekuasaan dengan persentase hanya 2,27% (1 orang).

Mahasiswa dengan kebutuhan akan afiliasi memandang bahwa hubungan sosial adalah hal yang penting dalam berorganisasi. Melalui organisasi ini, mahasiswa bertujuan untuk menjalin hubungan baik dengan orang lain, memperluas relasi dengan berkenalan dengan orang-orang baru, serta memperoleh dukungan dari sesama anggota organisasi. Hal-hal seperti diatas agar juga memupuk dan memperkuat ikatan serta rasa kekeluargaan dan kebersamaan antar anggota.

2. Perbedaan Jenis Motivasi Mahasiswa di Lembaga Studi

Mahasiswa Islam (LSMI) Almadani Berdasarkan Jenis Kelamin.

Untuk menjawab rumusan masalah ini digunakan uji t (*t-test*). Uji t sendiri terbagi menjadi beberapa jenis. Penelitian ini menggunakan metode *Mann Whitney U Test* karena menggunakan hipotesis komparatif dengan 2 sampel independen dan data berupa data ordinal.

Berikut tabel hasil uji Mann Whitney U Test dengan 2 (dua) sampel independen :

Tabel 2. Hasil Mann Whitney U Test (Ranks)

		Ranks	
	Jenis Kelamin	N	Mean Rank
Total Skor per	Laki-Laki	20	19.
			45 .00
Responden Perempuan		24	25.
			04 00
Total		44	

Sumber : Olah SPSS Peneliti, 2025

Tabel diatas menunjukkan nilai rata-rata dari masing-masing kelompok responden yaitu kelompok laki-laki dan kelompok perempuan. Berdasarkan tabel 55 diatas dapat dilihat bahwa nilai mean rank dan sum of ranks dari responden laki laki lebih rendah dari responden perempuan yang menunjukkan bahwa tingkat skor total motivasi anggota perempuan cenderung lebih tinggi. Namun, perbedaan nilai rata-rata diatas belum dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan karena perlu melihat nilai p-value pada tabel uji Mann Whitney U Test Statistics.

Tabel 3. Hasil Mann Whitney U Test (Statistics)

Test Statistics ^a	
	Total Skor per Responden
Mann-Whitney U	179.000
Wilcoxon W	389.000
Z	-1.443
Asymp. Sig. (2-tailed)	.149

a. Grouping Variable: Jenis Kelamin

Sumber : Olah SPSS Peneliti, 2025

Hasil nilai signifikansi menjadi acuan untuk menjawab pertanyaan perbedaan signifikan antara kelompok laki-laki dan kelompok perempuan. Berdasarkan nilai signifikansi uji Mann Whitney U Test didapat hasil nilai signifikansi sebesar 0.149 yang lebih besar dari taraf signifikansi yang digunakan dalam penelitian yaitu 0.05 ($0.149 > 0.05$).

Berkaitan dengan dugaan sementara (hipotesis), jika nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak. Kesimpulan akhir bahwa dengan diterimanya H_0 maka motivasi anggota laki-laki dan anggota perempuan LSMI Almadani relatif sama sehingga dinyatakan tidak ada perbedaan motivasi berdasarkan jenis kelamin. Motivasi murni karena kebutuhan yang ingin dicapai yang berasal dari diri sendiri terlepas dari persoalan jenis kelamin.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menyebarkan kuesioner berupa link google form ke 44 responden dengan judul "Motivasi Mahasiswa di Lembaga Studi Mahasiswa Islam (LSMI) Almadani Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau", maka berikut merupakan beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya sebagai berikut :

1. Jenis motivasi dominan pada mahasiswa di Lembaga Studi Mahasiswa Islam adalah kebutuhan akan afiliasi sebesar 59.09% dari seluruh sampel (26 orang). Urutan kedua motivasi terbanyak adalah kebutuhan akan pencapaian sebesar 38.64% (17 orang), dan urutan ketiga sekaligus terakhir yaitu kebutuhan akan kekuasaan sebesar hanya 2.27% (1 orang).

2. Melalui proses analisis menggunakan Mann Whitney U Test bahwa tidak terdapat perbedaan

motivasi yang signifikan berdasarkan jenis kelamin karena hasil nilai signifikansi uji Mann Whitney U Test menunjukkan angka 0.149 yang artinya $0.149 > 0.05$.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., Hasda, S., Fadilla, Z., Taqwin, Masita, Ardiawan, K. N., & Sari., M. E. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif. In N. Saputra (Ed.), *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Issue May, p. 188). Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, Anggota IKAPI

Mardiyanti, R., Dian, A., & Anggraini, E. (2022). Motivasi Organisasi Dan Komitmen Organisasi UKM Paduan Suara Mahasiswa di Surabaya. *Jurnal Psikologi Wijaya Putra*, 3(2), 37-45. <https://doi.org/10.38156/psikowipa.v>

Muhfizar, Saryanto, Ningsih, A., Rudyanto, M., Nasution, F., Nurhikmah, Badrianto, Y., Dewi, N. S., Kasanova, R., Wardhana, A., Djampagau, H. R. D., & Rochmi, A. (2023). Pengantar Manajemen (Teori Dan Konsep). In M. M. Dr. Hartini, S.E. (Ed.), *Pengantar Manajemen (Teori dan Konsep)* (Issue July 2021, pp. 117-135). Penerbit Media Sains Indonesia.

Mutia, A. B. W. M. D. P. (2021). *Metodologi Penelitian Teori dan Praktik*. December.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (19th ed.). Alfabeta.